

Edisi 07 14 Februari 2021

WARTA SEPEKAN

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

HIDUP JUJUR

AMSAL 13:3, 6, 11

GEMA

GEMAR MEMBACA
ALKITAB

IBADAH MINGGU ONLINE

Setiap Hari Minggu
Pukul 08:00 pagi

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)



DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11
IKLAN / PROMO / BROSUR	12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





HIDUP JUJUR

Amsal 13:3, 6, 11 “Siapa menjaga mulutnya, memelihara nyawanya, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan. “Kebenaran menjaga orang yang saleh jalannya, tetapi kefasikan mencelakakan orang berdosa. “Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya.”

Raja Salomo menulis Amsal pada masa-masa telah dewasa dan telah berhasil dalam hampir segala pencapaian yang ingin dicapai oleh manusia pada umumnya. Dalam pengalaman panjang sebagai pemimpin bangsa Israel dia telah belajar sangat banyak mengenai karakter-karakter manusia. Salah satu karakter yang sangat mempesona dirinya adalah karakter jujur. Dia menyadari hidup jujur itu bukanlah dilahirkan tetapi diperjuangkan. Karena harus diperjuangkan melalui pembelajaran seumur hidup, maka raja yang terkenal dengan hikmatnya ini mengangkat topik hidup jujur ini menjadi bagian penting dalam nasehat-nasehatnya kepada anak-anak muda sebagai generasi yang menerima tongkat estafet dari generasinya yang sudah semakin tua dan segera akan berlalu. Kita sangat paham bahwa sifat jujur adalah sifat atau karakter utama dan menonjol dari seorang yang berintegritas. Dalam satu pasal ini saja raja Salomo menjelaskan tiga kali bagaimana kehidupan orang-orang yang jujur.

Pertama, orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, artinya bahwa orang jujur tidak akan pernah mengizinkan hati dan pikirannya dipimpin oleh keinginan-keinginannya yang terkadang menyimpang dari nilai-nilai ketulusan. Hal itu berarti dia akan berjuang untuk menyelaraskan hati, pikiran, perkataan dan perbuatan. Kejujuran dikontraskan dengan penghianat yang disesatkan oleh kecurangannya.

Kedua, Orang jujur dilepaskan oleh kebenarannya. Dalam Hal ini jujur tidak boleh juga menyimpang dari kebenaran. Jadi kebenaran Firman yang ada dalam hati, pikiran dan perkataannya itulah yang terwujud dalam tindakan dan perbuatan. Jadi bukan hanya jujur tetapi harus juga baik dan benar.

Ketiga, berkat orang jujur memperkembangkan kota artinya orang jujur selalu mengarahkan hati dan pikiran serta perkataan dan perbuatan untuk memperbaiki dan membangun. Orang yang biasanya selalu berhadapan dengan orang fasik yang selalu berusaha merusak segala sesuatu yang sudah diperbaiki dan dibangunnya. Tetapi biasanya orang jujur tak akan berhenti berbuat karena kejujuran tidak akan pernah berhenti menunjukkan kejujurannya. Kejujuran atau orang jujur justru membuktikan diri dan tertantang saat dikhianati oleh orang-orang curang dan orang-orang fasik. Perlu diingat orang-orang jujur akan tetap merasa damai dan sejahtera kendatipun dihadapkan kepada berbagai kesulitan.

(MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2021

Bapa : - Kebapaan Allah
- Persaudaraan
- Kelahiran baru

Bacaan Sabda : Yohanes 3:1-21

Galatia 4:5-6 “Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak. Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: “ya Abba, ya Bapa!”

Kebapaan Allah telah membuka peluang akan adanya penafsiran bebas yang menghasilkan berbagai pendapat. Salah satu adalah semua orang di dunia ini yang terlahir dari perempuan adalah anak Bapa di surga. Hal ini biasa disebut kebapaan Allah (*Fatherhood of God*). Dalam pandangan ini Allah tidak akan membedakan manusia karena menganggap serta menerima semua manusia adalah anak-Nya. Berarti beranggapan tidak ada seorangpun yang terhilang, karena semua ada dalam jangkauan kasih Allah. Kelemahan pandangan ini adalah tidak mempertimbangkan respon dan sikap manusia kepada Allah. Pandangan ini bermotivasi baik yaitu membangun suatu nilai universal yang disebut persaudaraan manusia (*Brotherhood Of Man*).

Pendapat ini mengarah kepada pandangan keselamatan universal. Keselamatan untuk semua orang tanpa mempertimbangkan percaya atau tidak percaya kepada Allah juga tidak mempertimbangkan hidup dalam kebenaran atau hidup dalam dosa. Jelas, bahwa pandangan kebapaan Allah dan persaudaraan manusia bukanlah kebenaran Alkitabiah. Karena Alkitab justru mengajarkan secara berbeda bahkan berbalik dari ajaran berdasarkan pendapat yang menyimpang tersebut. Alkitab mengajarkan bahwa yang universal adalah semua manusia telah berbuat dosa (*Roma 3:23*). Dan upah dosa adalah maut, kematian kekal atau keterpisan manusia berdosa dari Allah (*Roma 6:23*). Hanya orang yang percaya kepada Yesuslah yang beroleh selamat. Yohanes membuat suatu pernyataan dalam Injil bahwa orang yang percaya dan menerima Yesuslah yang diberi hak menjadi anak-anak Allah. Rasul Paulus menulis kepada jemaat Galatia bahwa umat tertibus oleh anugerah Allah melalui Yesus Kristus yang dapat secara tulus yang bersumber dari iman dapat berkata kepada Allah “Ya Abba Ya Bapa”. Perlu juga dipahami bahwa hidup kekal menuntut adanya kelahiran baru (*Yohanes 3:3,7*). Jadi sangat jelas bahwa pengikut Kristus memiliki keuntungan-keuntungan khusus yang tidak dimiliki oleh orang-orang yang hidup tanpa Kristus. Dalam Yesus kita bukan hanya mengetahui hal-hal tentang Allah tetapi mengenal dan semakin mengenal Allah. Dalam Yesus kita menyapa Allah sebagai Bapa. Hal itu berarti kita mempunyai hubungan yang intim dengan Dia dan memberi akses yang lebih untuk setiap saat masuk ke dalam hadirat-Nya. (MT)

Menjadi anak Allah atau memanggil Allah sebagai Bapa haruslah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat.

GeMA 2021

Bapa : - Bapa biologis
- Bapa manusiawi
- Bapa surgawi

Bacaan Sabda : Matius 6:25-34

Lukas 11:13 "Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Dalam struktur di dunia ini salah satunya adalah struktur keluarga. Dalam struktur keluarga tentu semua manusia sudah memahami hakikat dan fungsi seorang bapa. Jadi orang percaya pun sudah mengetahui arti seorang bapa dalam keluarga sebelum Yesus menyatakan bahwa Allah adalah Bapa kita. Dalam hierarki sebuah komunitas atau organisasi pun kita memakai sebutan bapa yang menurut jenjang berada di atas kita. Hal itu pun berlaku dalam hal yang berkaitan dengan senioritas biasanya seorang pria yang jauh lebih muda akan menyebut bapa kepada seniornya. Sebutan bapa kepada orang tua dalam keluarga adalah merupakan bapa biologis sedangkan dalam komunitas juga dalam konsep senioritas sebutan bapa adalah merupakan bapa manusiawi.

Walaupun kita sudah terbiasa dan paham mengenai hakikat dan fungsi bapa biologis dan bapa manusiawi perlu ditandaskan bahwa sebutan Bapa kepada Allah (Bapa Surgawi) tidaklah beroleh arti dari bapa duniawi atau bapa biologis dan bapa manusiawi tersebut. Hal itu memang mempermudah kita untuk memahami dan mengalami Allah sebagai Bapa, tetapi sesungguhnya mempunyai hakekat dan fungsi yang jauh dalam kualitas nilainya. Kebapaan Allah (Bapa surgawi) haruslah merupakan sumber indahnya hubungan Bapa dengan anak bukan sebaliknya. Dalam ajaran "**Hati Bapa**" seringkali digali hubungan Bapa dengan anak untuk memperbaiki hubungan seorang petobat baru dengan Allah. Yesus secara tegas menyatakan bila bapa biologis atau bapa duniawi berusaha memberi yang terbaik untuk anak-anaknya maka Bapa surgawi akan memberi bukan saja yang terbaik tetapi juga jauh terbaik dan benar kepada anak-anaknya. Karena Allah adalah Bapa kita, maka kita semua yang telah diselamatkan memasuki suatu keluarga rohani yaitu keluarga Allah. Bersumber dari indahnya hubungan dengan Bapa surgawi itulah kita membangun hubungan dengan saudara-saudara kita termasuk juga hubungan dengan saudara seiman. Dengan memanggil Allah sebagai Bapa berarti kita datang kepada-Nya seperti seorang anak yang sangat senang merangkak memasuki pangkuan ayahnya, bukan seperti hamba yang datang dengan gemetar menuruti panggilan dan perintah tuannya. Tetapi karena Dia adalah Bapa surgawi, maka jadilah anak yang baik yang dengan penuh rasa hormat menyembah-Nya dan penuh sukacita mentaati firman-Nya. (MT)

Bapa surgawi kita baik adanya, hal itu memotivasi kita agar membangun hidup semakin baik.

GeMA 2021

Bapa : - Memimpin
- Mendidik
- Berkomunikasi

Bacaan Sabda : Roma 8:1-17

Roma 8:14-15 "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. "Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Kita semua mempunyai kapasitas yang berbeda. Tetapi tanpa membedakan kedudukan atau posisi kita, kita semua mempunyai akses untuk memasuki dan mendekat ke tahta Allah yang mulia untuk menikmati kenikmatan dan keindahan hadirat-Nya yang kudus, karena semua yang percaya kepada Yesus adalah anak-anak Allah yang sama-sama memanggil Allah itu sebagai Bapa. Dia adalah Bapa yang mengetahui semua kebutuhan anak-anak-Nya bahkan sebelum anak-anak-Nya berseru memohon pertolongan-Nya. Ada tiga kebutuhan anak-anak Tuhan yang sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan. Bapa yang baik akan mencukupi kebutuhan anak-anak-Nya yang datang memohon kepada-Nya. **Pertama**, Allah selalu bersedia

memimpin anak-anak-Nya dengan cara mengajarkan jalan yang harus ditempuh oleh anak-anak-Nya. *"Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan-jalan yang harus kau tempuh, Aku hendak memberi nasehat, mata-Ku tertuju kepadamu"* (Mazmur 32:8). Bapa yang baik akan selalu siap untuk mengajar orang percaya, tetapi anak-anak-Nya pun harus bersedia untuk diajar. Seorang anak haruslah menghargai kehadiran bapa yang datang memberi nasehat-nasehatnya. Faktanya seorang anak yang mau dipimpin bapanya dengan mentaati nasehat-nasehatnya biasanya akan aman dan berhasil secara holistik. **Kedua**, Bapa mendidik anak-anak-Nya melalui bimbingan Roh Kudus yang berdiam dalam diri anak-anak-Nya yang terus belajar dan mencintai firman-Nya. Dengan demikian Roh Kudus akan membimbing serta memberi kekuatan untuk menerapkan prinsip-prinsip firman-Nya. *"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu"* (Amsal 3:5-6). Jelas bahwa pengertian seorang anak sangat terbatas. Tetapi Bapa surgawi akan menerangi hati dengan firman-Nya dan Roh Kudus akan memotivasi untuk menerapkan dalam hidup sehari-hari. **Ketiga**, Bapa akan selalu membangun komunikasi dengan anak-anak-Nya. Bapa Surgawi akan berbicara melalui suara hati untuk membangun komunikasi dalam hal membimbing anak-anak-Nya. *"Inilah yang kami megahkan, yaitu bahwa suara hati kami memberi kesaksian kepada kami, bahwa hidup kami di dunia ini, khususnya dalam hubungan kami dengan kamu, dikuasai oleh ketulusan dan kemurnian dari Allah bukan oleh hikmat duniawi, tetapi oleh kekuatan kasih karunia Allah"* (2 Korintus 1:12). (MT)

Bapa yang baik mendidik anaknya, anak yang baik menerima didikan bapanya.

GeMA 2021

Bapa : - Memberi jaminan
- Memberi warisan
- Memberi teladan

Bacaan sabda : Roma 8:19-39

Roma 8:29 “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.”

Rasul Paulus menandakan kepada jemaat yang sedang teraniaya di Roma bahwa Allah adalah pemberi jaminan untuk anak-anak-Nya, karena sebagai Bapa sudah pasti memberi jaminan kepada anak-anak-Nya. Berdasarkan kehendak Bapa yang menginginkan semua anak-anak-Nya untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya (Yesus Kristus), maka dia mengizinkan anak-anak-Nya menghadapi cobaan. Tetapi sebagai pemberi jaminan Dia sudah lebih dulu menandakan bahwa segala sesuatu bentuk cobaan adalah seijin-Nya untuk mendatangkan kebaikan (*Roma 8:28*). Bapa yang baik itu mengizinkan anak-anak-Nya menghadapi pencobaan, tetapi juga memberi jaminan untuk menyertai. Tujuan Allah mengizinkan pencobaan menerpa

anak-anak-Nya adalah untuk mendewasakan dan meluruskan jalannya. Kita sama seperti anak-anak pada umumnya, yang tidak menyukai pelajaran sulit. Padahal kita diizinkan menghadapi pelajaran atau cobaan sulit adalah untuk kebaikan kita sendiri. Sudah pasti Dia akan menjamin kebaikan kita. Karena Dia melakukan segala sesuatu untuk kebaikan kita, bahkan Ia tidak menyangkal Yesus Kristus anak-Nya yang tunggal, bagaimana mungkin Dia tidak akan menyertai dan menjamin hidup anak-anak-Nya. Allah yang mengaruniakan Yesus agar Dia menjadi Bapa bagi orang percaya adalah Bapa yang memberikan warisan kepada anak-anak-Nya. *“Dan jika kita adalah anak maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia” (Roma 8:17)*. Kesediaan orang percaya menderita dalam pengertian rela menyangkal diri dan memikul salib adalah jaminan untuk memperoleh warisan dari Bapa surgawi. Karena Bapa memberi warisan maka segala kekayaan Bapa suatu saat akan menjadi milik mereka yang karena percaya kepada Yesus menjadi anak-anak-Nya. Hal penting yang harus selalu diingat adalah bahwa Bapa memberi teladan kepada semua anak-anak-Nya. Bapa surgawi mengutus anak-Nya untuk menyelamatkan manusia berdosa tetapi juga memberi teladan kepada manusia yang sudah memperoleh keselamatan itu. Allah menjadi manusia agar manusia dapat meneladaninya. Dengan demikian jelas bahwa Allah adalah Bapa yang memberi jaminan, memberi warisan dan memberi keteladanan kepada anak-anak-Nya. (MT)

Anak yang baik membangun diri agar mampu menjaga warisan, mempertahankan jaminan dan meniru keteladanan yang diberikan bapanya

GeMA 2021

Bapa : - Mengasihi
- Melindungi
- Mencukupi

Bacaan sabda : Yohanes 10:1-18

Yohanes 10:14-15 "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku "sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku."

Tuhan kita Yesus Kristus yang diutus Bapa surgawi menjadi Bapa yang nyata karena menjadi manusia, menyatakan diri sebagai gembala yang baik. Dalam hal ini Yesus menggunakan metafora, Dia sebagai Gembala dan orang percaya sebagai domba. Gambaran ini menerangkan bahwa Tuhan bersikap lembut dan penuh kasih sayang untuk memelihara umat-Nya. Yesus sedang mengatakan bahwa Dia adalah Bapa yang menggembalakan anak-anak-Nya. Dia mengasihi, melindungi dan mencukupi anak-anak-Nya. Jadi Yesus adalah Bapa yang mengasihi kita dan jangan pernah meragukan hal itu. Mungkin kita bertanya "Kalau Dia mengasihi mengapa bencana, malapetaka dapat menimpa anak-anak-Nya". Pertanyaan yang sulit dijawab ini biasanya

datang dari mereka yang pada dasarnya sudah mempunyai pandangan keliru tentang Allah. Mungkin saja pertanyaan ini menjadi pertanyaan abadi yang tak terjawab, tetapi bagi pengikut Kristus yang baik sudah biasa hidup sejahtera dalam Kristus dengan pertanyaan-pertanyaan yang tak terjawab. Tetapi tetap merasa akan meyakini dan mengalami bahwa Allah di dalam Yesus Kristus adalah Bapa yang mengasihi anak-anaknya, bukan Bapa yang membenci mereka. Bapa yang mengasihi itu akan mewujudkan kasih-Nya dengan cara-Nya yang terkadang sangat bertentangan dengan keinginan anak-anak-Nya. Dengan kasih Dia menyediakan kehidupan kekal, sehingga mengizinkan anak-anak-Nya menghadapi hal-hal menyulitkan di bumi ini untuk meluruskan jalannya menuju keabadian. Kemudian, Yesus adalah Bapa yang melindungi. Semua bapa di dunia ini mempunyai naluri dan keinginan alamiah untuk melindungi anak-anaknya. Bila bapa di dunia ini mempunyai naluri melindungi maka Bapa surgawi sudah pasti mempunyai kehendak dan mempunyai kuasa untuk melindungi anak-anak-Nya. Bapa bukan hanya melindungi di bumi tetapi Dia akan membawa anak-anak-Nya menikmati hidup abadi di surga yang mulia. Kemudian Bapa surgawi itu selalu mencukupi kebutuhan anak-anak-Nya. Para bapa di dunia ini bekerja setiap hari bukan saja karena mereka suka bekerja, tetapi yang mendasari mereka bekerja adalah untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya. Tetapi tentunya para bapa berusaha juga melatih dan mendidik anak-anaknya. Bapa di surga tentu bukan hanya mencukupi tetapi juga mendewasakan anak-anaknya. Bapa bukan hanya mencukupi kebutuhan di bumi, tetapi juga melengkapi anak-anak-Nya untuk memiliki sifat-sifat bernilai kekal melalui perjuangan hidup. (MT)

Anak Tuhan yang setia tetap hidup sejahtera walaupun dihadapkan kepada pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab.

GeMA 2021

Baptisan : - Penyelamatan
- Perjanjian
- Pembaharuan

Bacaan sabda : 1 Petrus 3:13-22

1 Petrus 3:20-21 “Yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu. “Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan...”

Baptisan bukanlah hanya sekedar ritual agama yang pelaksanaannya memakai media air. Arti kata dibaptis adalah diselamkan ke dalam air. Tetapi dalam perkembangan dan situasi zaman baptisan dilaksanakan dengan cara selam dan percik. Alasannya adalah bukanlah cara yang utama melainkan dasar dan tujuan. Jadi yang harus dipertahankan adalah medianya air dan dibaptis dalam nama Bapa Anak dan Roh Kudus. Untuk memahami arti pentingnya baptisan haruslah dilihat sebagai perintah atau firman Allah yang selalu berhubungan dengan karya keselamatan sebagai anugerah Allah. Tetapi perlu juga menempatkan baptisan dalam kerangka Perjanjian Allah. Dalam Perjanjian Baru memberi kesejajaran baptisan dengan tiga Perjanjian Allah yang tergenapai dan

berhubungan dengan peristiwa penyelamatan. Salah satu adalah peristiwa air bah yang disejajarkan oleh Petrus dengan baptisan Kristen. Petrus memahami arti air bah sebagai hukuman Allah terhadap dosa. Nuh dan keluarganya aman dalam bahtera yang dibangun sendiri atas perintah Allah. Nuh dibawa ke dunia baru oleh air bah yang menenggelamkan orang-orang yang hidup dalam dosa dan tetap memilih hidup tidak percaya. Nuh dan keluarganya yang percaya dan taat membangun bahtera selamat dan memulai hidup baru tanpa intervensi orang-orang berdosa yang terhakimi dan mati oleh Keganasan air bah. Air bah yang menghantam bahtera Nuh dan keluarganya tak mampu mencelakakan mereka. Air itu adalah gambaran dosa yang menghakimi orang-orang berdosa. Sedangkan bahtera adalah gambaran Tuhan Yesus yang menyelamatkan Nuh dan keluarganya. Yesus yang benar menggantikan orang-orang berdosa tetapi yang mempercayakan hidupnya kepada Yesus. Dalam hal ini agak sulit dipahami, karena Petrus menggambarkan air yang menghantam bahtera itu sebagai baptisan. Tetapi Petrus rupanya memberi lambang bila air bah membawa Nuh dan keluarganya ke dunia baru, maka baptisan membawa umat Kristen kepada kehidupan baru. Baptisan memang tidak mempunyai kemampuan untuk membersihkan dari dosa, karena kemampuan itu justru ada dalam kematian dan kebangkitan Yesus. Tetapi baptisan bagi umat Kristen digambarkan Petrus seperti air bah yang membawa Nuh ke dunia baru. Baptisan bagi umat Kristen adalah pembuktian berlakunya janji dan anugerah keselamatan bagi orang percaya. Percaya, dibaptis dan bertobat adalah kesatuan tak terpisahkan. (MT)

Air bah membawa Nuh ke bumi yang baru dan baptisan mengantar orang percaya mewujudkan hidup yang baru

GeMA 2021

Baptisan : - Perjanjian Abraham
- Sunat
- Materai

Bacaan Sabda : Kolose 2:6-23

Roma 4:11 “Dan tanda sunat itu diterimanya sebagai meterai kebenaran berdasarkan iman yang ditunjukkannya, sebelum ia bersunat. Demikianlah ia dapat menjadi bapa semua orang percaya yang tak bersunat, supaya kebenaran diperhitungkan kepada mereka”

Sunat adalah merupakan pintu masuk kepada perjanjian Allah kepada Abraham, walaupun faktanya Abraham percaya dulu kepada Allah baru disunat. Itulah sebabnya rasul Paulus menyatakan bahwa sunat adalah merupakan meterai yang menguatkan dan mengisahkan perjanjian Allah kepada Abraham. Kalau disejajarkan dengan baptisan Kristen, maka baptisan adalah pintu memasuki sahnya keselamatan, walaupun baptisan itu sendiri tidak menyelamatkan. Tetapi baptisan adalah meterai yang merupakan wujud lahiriah sebagai tindakan untuk sahnya iman, jadi percaya dulu baru dibaptis, bukan sebaliknya. Dalam *Efesus 1:13*, rasul Paulus menyatakan ketika Injil diberitakan maka orang percaya kemudian dimeteraikan oleh Roh Kudus.

Dimeteraikan dengan Roh Kudus tentunya peristiwa spiritual dan wujudnya adalah baptisan. Dalam *Kolose 2:11* adalah usaha rasul Paulus menjelaskan kesejajaran sunat Perjanjian Lama dengan baptis dalam perjanjian baru. Jadi makna sunat bagi Abraham sama dengan makna baptisan bagi orang Kristen. Dalam *Kejadian 17* diterangkan bahwa Abraham setelah dihidupkan memasuki hidup yang baru atau manusia baru setelah disunat. Sedangkan dalam *Roma 6:3-4*, rasul Paulus menyatakan bahwa orang percaya yang memberi diri dibaptis telah mati dan bangkit bersama Kristus untuk memperoleh hidup yang baru. Jadi baptisan bagi orang Kristen adalah suatu kenyataan dan keputusan tegas sebagai wujud kepercayaannya kepada Yesus. Dalam hal ini orang percaya memproklamirkan di hadapan umum dalam bentuk lambang bahwa dia telah mati dan bangkit bersama Kristus. Mempertahankan cara baptisan selam adalah untuk mendekatkan arti yang dilambangkan. Karena saat peserta baptisan diselamkan ke dalam air dia membuat janji untuk siap mati bagi Kristus dan saat dia keluar dari air dia mengharapkan dan meyakini akan bangkit bersama Kristus. Dalam perjanjian Baru ritual sunat sudah tidak wajib lagi karena sudah diganti dengan baptisan. Dalam *Roma 2:29*, rasul Paulus menjelaskan bahwa sunat adalah merupakan sunat hati atau sunat rohani. Sunat rohani adalah merupakan istilah untuk pertobatan atau perubahan perilaku yang bersumber dari pembaharuan hati. Jadi sangat jelas kesejajaran antara sunat dengan baptisan. Baptisan adalah juga sebagai tanda pertobatan. Dalam hal ini adalah pertobatan pokok dalam pengertian berbalik arah tujuan hidup. Tujuan hidup dari menuju kebinasaan menjadi keselamatan.(MT)

Pertobatan tidak cukup dilambangkan tetapi harus dinyatakan atau dipraktikkan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan FEBRUARI** Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Lie Kioe Tjai	01	Patrick Antonius Tjen	15
Sugiharto	01	Ovlan Panditha	17
Lim Ping Koen	01	Marina Pratiwi	17
Monika Wijaya	02	Rendi	18
Sanusi Sjaifudin	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sumarti	02	Leni Wiranata	20
Merry	02	Heni Katrin	20
Amrin Sihombing	02	Rohana L Nasir	20
Herman Gunawan	02	Kezia Magdalena Halim	20
Feri	03	Irawati	21
Juki	04	Johanna Zakaria	21
Gaharudin	05	Glen Daniel S	21
Michael G. Sugihartono	06	Cleorado Cornelius F	22
Lina	06	Mulyati Amah Bwee	23
Richie	07	Narih	23
Mu Lan Jhin	07	Joni S	25
Herni Offani	07	Vina Natalia S	26
Oey Acen	09	Hendri Hermawan	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Sufong	26
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Susi Lowati	27
Eliana	10	Ruth Tan Yefryda	27
Feneyzia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Apon	28
Sandy Mulyo	14	Ricky Febriyanto	29

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Ka Hioen	09	Johanes Sulianto	14
Pdp. Don Filianto	09	Demis	16
Winda Oktania	10	Lim Cynthiawati	20
Grace layanto	10	A w i	21
Yudi Pramono K	13	Pdt. M. Tampubolon	25



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

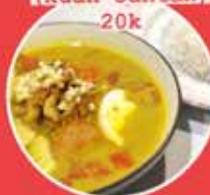


RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :

Ahlin - **0878 7517 2790**

Baby - **0812 9848 3265**

Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

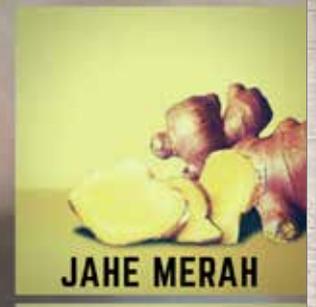
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Xing Fu
1 Dosa Isi 4

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

Rp.43.000

KUE KERANJANG
Teratai Wangi
1 Dosa Isi 2

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

Rp.40.000
Isi 2 / Isi 4

KUE KERANJANG
Xing Fu
1 Dosa Isi 2

Rp.40.000

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus.

NILAI :

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
WWW..GBI-KA.ORG

